

# PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DENGAN MENERAPKAN MODEL BERGERAK KE ARAH YANG DIPILIH (*GO TO YOUR POST*) SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KAWALI KECAMATAN KAWALI KABUPATEN CIAMIS

Oleh

**RINRIN SRI SARIPAH**

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP Universitas Galuh  
[rinrinsrisaripah@yahoo.com](mailto:rinrinsrisaripah@yahoo.com)

## ABSTRAK

*Penelitian ini bertolak dari sebagian peserta didik yang memperoleh hasil kurang baik dalam menulis puisi belum mencapai nilai KKM yaitu 65. Tujuan penelitian adalah hlm. untuk mendeskripsikan perubahan kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan model go to your post. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan desain eksperimen Pretest-Posttest Control Group Design. sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V-A sebanyak 25 orang sebagai kelas eksperimen, dan kelas V-B sebanyak 25 orang sebagai kelas kontrol di SD Negeri 1 Kawali. Hasil penelitian adalah hlm. Terdapat perubahan yang signifikan kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan model go to your post. Dibuktikan dengan nilai Critical Ratio (CR) sebesar 8,69. Harga kritik nilai  $t$  untuk  $df = 46$  pada taraf signifikan 5% atau tingkat kepercayaan 95% adalah 1,68. Nilai  $CR > t_{tabel}$  atau  $8,69 > 1,68$ . Berarti nilai Critical Ratio lebih besar daripada nilai  $t_{tabel}$ , maka terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata prates dan pascates atau terdapat perubahan yang signifikan kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan model go to your post (bergerak ke arah yang dipilih) siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Kawali Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis. Perbandingan dengan kelas kontrol menghasilkan nilai CR sebesar 7,29. Nilai  $CR > t_{tabel}$  atau  $7,29 > 1,68$ . Berarti Penggunaan model go to your post lebih efektif dibanding model window shopping dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi.*

**Kata kunci:** pembelajaran menulis puisi, model *go to your post*

## PENDAHULUAN

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. “Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu” (Sudjana, 1989, hlm. 28). Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa. Perilaku guru adalah mengajar dan perilaku siswa adalah belajar. Perilaku mengajar dan perilaku belajar tersebut terkait dengan bahan pembelajaran. Bahan pembelajaran dapat berupa pengetahuan, nilai-nilai kesusilaan, seni, agama, sikap, dan keterampilan. Hubungan antara guru, siswa, dan bahan ajar bersifat dinamis dan kompleks. Untuk mencapai

keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran, terdapat beberapa komponen yang dapat menunjang, yaitu komponen tujuan, komponen materi, komponen strategi belajar mengajar, dan komponen evaluasi. Masing-masing komponen tersebut saling terkait dan saling mempengaruhi satu sama lain.

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Komponen tersebut meliputi hlm. tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan model-model pembelajaran apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Joyce dan Weil (dalam Rusman, 2012, hlm.2), berpendapat bahwa, “model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola

yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum dan pembelajaran jangka panjang, merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau di luar kelas”.

Dalam pelajaran bahasa Indonesia, yang dipertimbangkan bukan hanya bahasa tetapi juga sastra Indonesia. Salah satu bentuk sastra Indonesia adalah Puisi baru. Oleh karena itu, puisi menjadi salah satu bagian dari standar kompetensi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Berhasil tidaknya proses pembelajaran dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menyusun perencanaan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana dan melakukan penilaian. Mengingat hal tersebut maka sekalipun puisi dijadikan salah satu standar kompetensi, belum tentu menulis puisi diminati siswa, karena adanya berbagai faktor yang mempengaruhinya, terutama kemampuan guru dalam mengemas pembelajaran.

Dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam menyusun program pembelajaran, idealnya guru dapat merancang pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik, khususnya dalam menulis puisi. Namun dalam realitanya, menurut guru kelas V SD Negeri 1 Kawali, banyak peserta didik yang memperoleh hasil kurang baik dalam menulis puisi, bahkan sebagian tampak malas bila diajak guru untuk mempelajari puisi. Hal itu dibuktikan dengan perolehan nilai, siswa masih belum mencapai nilai KKM yaitu 65.

Kondisi seperti itu belum tentu sepenuhnya disebabkan oleh faktor peserta didik atau oleh faktor guru, sebab sebagaimana dijelaskan di atas, banyak faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran. Mengingat peran guru sebagai desainer atau perancang, pembimbing, pengarah dan pelaksana pembelajaran, maka salah satu hal yang perlu dipertanyakan adalah bagaimana kreativitas guru dalam mengembangkan dan mencoba model-model pembelajaran. Hal ini perlu dipermasalahakan karena secara logis

dapat dipahami bahwa yang berbeda akan menghasilkan sesuatu yang berbeda.

Upaya untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang akan diupayakan penulis adalah model *go to your post*. Dipilihnya model ini karena dapat memotivasi siswa untuk membuat karya berbentuk tulisan dengan baik dan kreatif. Oleh karena itu, model ini dianjurkan untuk dipakai dalam pembelajaran menulis puisi anak di SD.

Bertitik tolak dari latar belakang masalah tersebut maka dalam penelitian ini akan dilakukan uji coba pembelajaran menulis puisi dengan model *go to your post*. Melibatkan SD Negeri 1 Kawali sebagai lokasi penelitian, selanjutnya penelitian ini berjudul ***Pembelajaran Menulis Puisi dengan Menerapkan Bergerak ke Arah yang Dipilih (Model Go To Your Post) (Eksperimen di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Kawali Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis)***.

### **Pembelajaran Menulis Puisi**

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Di sisi lain pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, tetapi sebenarnya mempunyai konotasi yang berbeda. Menurut Hamalik (2010, hlm. 54), mengemukakan bahwa, Pengajaran adalah interaksi belajar mengajar. Pengajaran berlangsung sebagai suatu proses saling mempengaruhi antara guru dan siswa. Di antara keduanya terdapat hubungan atau komunikasi interaksi. Guru mengajar di satu pihak dan siswa belajar dilain pihak.

Keduanya menunjukkan aktivitas yang seimbang hanya berbeda perannya saja.

Dalam konteks pendidikan, guru mengajar agar peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat memengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seorang peserta didik, namun proses pengajaran ini memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan pengajar saja. Sedangkan pembelajaran menyiratkan adanya interaksi antara pengajar dengan peserta didik.

Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi pelajar dan kreatifitas pengajar. Pembelajar yang memiliki motivasi tinggi ditunjang dengan pengajar yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses belajar. Model pembelajaran yang baik, ditunjang fasilitas yang memadai, ditambah dengan kreatifitas guru akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target belajar.

Pengertian menulis menurut Tarigan (2008, hlm.22), menyatakan bahwa, “menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu”.

Pendapat tersebut dilengkapi oleh Lado (dalam Tarigan, 1983, hlm. 21), bahwa “menulis merupakan suatu representasi bagian dari kesatuan-kesatuan bahasa”. Dengan kata lain, menulis merupakan suatu cara untuk menyampaikan gagasan atau ide kita kepada orang lain agar orang lain dapat memahaminya.

Menulis pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, seorang penulis harus

terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata. Keterampilan menulis digunakan untuk mencatat, merekam, meyakinkan, melaporkan, menginformasikan dan mempengaruhi pembaca. Maksud dan tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh para pelajar yang dapat menyusun dan merangkai jalan pikiran dengan mengemukakannya secara tertulis dengan jelas, lancar dan komunikatif. “Kejelasan ini bergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian dan pemilihan kata, serta struktur kalimat”, (McCrimmon, 1967, hlm. 122). Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan menulis mengusung berbagai tujuan dan keperluan.

Secara Etimologis, kata puisi dalam bahasa Yunani berasal dari Poesis yang artinya penciptaan. Dalam bahasa Inggris, padanan kata puisi ini adalah *poetry* yang erat dengan *poet* dan *poem*. Mengenai kata *poet*, *coulter* (dalam Tarigan, 1986, hlm. 4). Menjelaskan bahwa kata poet berasal dari Yunani yang berarti membuat atau mencipta.

Dalam bahasa Yunani sendiri, kata *poet* berarti orang yang mencipta melalui imajinasinya, orang yang hampir-hampir menyerupai dewa atau yang amat suka kepada dewa-dewa. Dia adalah orang yang berpenglihatan tajam, orang suci, yang sekaligus filsuf, negarawan, guru, dan orang yang dapat menebak kebenaran yang tersembunyi.

Unsur lahir puisi disebut juga metode puisi, yakni unsur-unsur estetik yang membentuk bagian atau struktur luar puisi, atau memberi bentuk fisik puisi. Menurut Waluyo (1987, hlm. 71) bahwa: “Unsur-unsur yang membangun struktur luar puisi ialah: diksi, pengimajian, kata konkret, bahasa figuratif (majas), versifikasi, dan tata wajah puisi.”

Teti Gumiaty dan Yayah Mariah (2011 hlm. 38) mengatakan bahwa: “Unsur batin puisi mengungkapkan apa yang hendak dikemukakan oleh penyair dengan perasaan dan suasana jiwanya.” Selanjutnya I.A.

Richard dalam Teti Gumiaty dan Yayah Mariah (2011 hlm. 38) mengungkapkan bahwa: "Unsur batin puisi disebut juga dengan istilah hakikat puisi. Ada empat unsur hakikat puisi yakni: tema (*sense*), perasaan (*feeling*), nada (*tone*), dan amanat (*intention*)."

### **Pembelajaran Model *Go To Your Post***

Menurut Silberman dalam Erpanida (2011, hlm. 11) bahwa: "Model *go to your post* adalah sebuah model terkenal untuk menggabungkan gerakan fisik pada permulaan suatu pelajaran." Model ini cukup fleksibel untuk digunakan bagi berbagai macam kegiatan yang dirancang untuk merangsang minat siswa dalam materi pelajaran.

Menurut Berdiati (2010, hlm.176) langkah-langkah penerapan model *go to your post*, yaitu sebagai berikut:

1. Guru membuka pelajaran dengan lagu-lagu yang menarik sebagai penyemangat
2. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai
3. Guru menempel kertas warna yang berisi tulisan topik-topik di bagian-bagian dinding kelas
4. Guru meminta siswa bergerak dan berdiri kearah topik yang dipilihnya.
5. Setelah siswa memilih dan berkelompok sesuai dengan topik yang mereka pilih dan berdiskusi beberapa saat untuk membahas hal apa saja yang dapat di kembangkan menjadi sebuah tulisan sesuai dengan topik.
6. Guru meminta siswa kembali ke tempat duduk untuk membuat puisi sesuai dengan topik yang dipilih dan mengembangkannya menjadi sebuah puisi.
7. Guru meminta siswa untuk mengembangkan topik yang telah dipilihnya.
8. Guru meminta siswa secara kelompok memajang karyanya pada kertas (Koran/*fipchard* atau karton dan sebagainya) sekreatif mungkin.

9. Guru meminta siswa memajang hasil karya kelompok pada bagian-bagian dinding kelas.
10. Guru melakukan penilaian berdasarkan proses dan hasil karya siswa.
11. Guru memberi reward atau penghargaan pada karya yang dinilai baik.
12. Guru mengadakan refleksi tentang materi pembelajaran.

Akhmad Sudrajat dalam Asse dan Nursyam (2014, hlm. 459) mengemukakan bahwa "Model *go to your post* merupakan cara yang cukup dikenal untuk menyertakan gerakan fisik pada awal pelajaran, cukup fleksibel untuk digunakan pada beragam aktivitas yang dirancang untuk menstimulasi minat awal terhadap mata pelajaran." Pendapat tersebut mengungkapkan manfaat yang ditimbulkan dari penggunaan model *go to your post*. Model ini dapat menstimulasi minat siswa saat awal pembelajaran dimulai. Prosedur-prosedur yang dijalankan dapat menciptakan suasana yang menyenangkan bagi siswa.

Sejalan dengan pendapat di atas Mahmudan dan Risyidi dalam Asse dan Nursyam (2014, hlm. 459) menyatakan tentang model *go to your post* bahwa, sebuah model yang dapat digunakan untuk belajar bahasa secara aktif dan menyenangkan. Cara ini sangat cocok untuk ketrampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dengan menggunakan bahasa yang sedang dipelajari, siswa akan belajar memahami lewat pendengaran, melalui preferansi yang dipilih, siswa akan mengungkapkan alasan-alasan yang dimiliki.

Model *go to your post* termasuk kedalam kelompok *active learning*. *Active learning* dalam pembelajaran tentunya digunakan dengan alasan-alasan mempunyai kelebihan, namun juga memiliki kekurangan. Sebagaimana diungkapkan Andi Nurdiansyah (2010) sebagai berikut:

Kelebihan dari konsep *active learning* itu sendiri, diantaranya sebagai berikut:

1. Berpusat pada peserta didik
2. Penekanan pada menemukan pengetahuan bukan menerima pengetahuan
3. Sangat menyenangkan
4. Memberdayakan semua potensi dan indera peserta didik
5. Menggunakan metode yang bervariasi
6. Menggunakan banyak media
7. Disesuaikan dengan pengetahuan yang sudah ada

Namun tidak sedikit pula ditemukan beberapa kelemahan dari pembelajaran *active learning* menurut Andi Nurdiansyah (2010) diantaranya adalah sebagai berikut: Peserta didik sulit mengorientasikan pemikirannya, ketika tidak didampingi oleh pendidik, pembahasan terkesan ke segala arah atau tidak terfokus.

#### **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sehubungan dengan metode tersebut, Sugiyono (2013, hlm. 125) menjelaskan bahwa “deskripsi teori dalam suatu penelitian merupakan uraian sistematis tentang teori (dan bukan sekedar pendapat pakar atau penulis buku) dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti”. Berapa jumlah kelompok teori yang dikemukakan atau dideskripsikan, akan tergantung pada luasnya permasalahan dan secara teknis tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti.

Dalam melakukan penelitian salah satu hal yang penting ialah membuat desain penelitian. Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Tanpa desain yang benar seorang peneliti tidak akan dapat melakukan penelitian dengan baik karena yang bersangkutan tidak mempunyai pedoman arah yang jelas.

Untuk kepentingan penelitian digunakan salah satu desain penelitian eksperimen, yaitu *Pretest-Posttest Control Group Design*.

#### **Bagan Desain penelitian**

<b>R</b>	<b>O1</b>	<b>X</b>	<b>O2</b>
<b>R</b>	<b>O3</b>	<b>Y</b>	<b>O4</b>

Keterangan:

O = Tes.

X = Perlakuan variabel eksperimen, yaitu pembelajaran model *go to your post*.

Y = Perlakuan model kontrol, yaitu pembelajaran model *window shopping*.

O1 adalah uji awal pada kelompok eksperimen atau pretes.

O2 adalah uji akhir pada kelompok eksperimen atau postes.

O3 adalah uji awal pada kelompok kontrol atau pretes.

O4 adalah uji akhir pada kelompok kontrol atau postes.

Variabel penelitian ini adalah pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model *go to your post*. Adapun subvariabelnya meliputi: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, langkah evaluasi pembelajaran, dan perubahan kemampuan siswa.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan kemampuan siswa dalam menulis puisi setelah dilaksanakannya pembelajaran. Pembelajaran menulis puisi di kelas eksperimen menggunakan model *go to your post* dan di kelas kontrol menggunakan model *windows shopping*. Untuk mengetahui perubahan kemampuan siswa dalam menulis puisi tersebut telah dilakukan evaluasi pembelajaran.

Perubahan kemampuan siswa yang diharapkan yaitu tercapainya indikator

pembelajaran yang mencakup: (1) kemampuan menulis puisi dengan memperhatikan rima, (2) kemampuan menulis puisi dengan memperhatikan diksi/pilihan kata, dan (3) kemampuan menulis puisi dengan memperhatikan gaya bahasa. Data penelitian kemampuan menulis puisi diperoleh dari hasil pascate dan prates siswa dalam menulis puisi. Berikut disajikan data hasil prates dan pascates siswa dalam menulis puisi.

Hasil prates dan pascates kemudian dinilai dengan hasil disajikan sebagai berikut:

**Tabel 1**

**Rekapitulasi Nilai Prates dan Pascates Menulis Puisi di Kelas Eksperimen**

No	Identitas Subjek	Nilai Prates	Nilai Pascates	Keterangan
1	Subjek 01	50	70	Terdapat perubahan
2	Subjek 02	65	85	Terdapat perubahan
3	Subjek 03	70	85	Terdapat perubahan
4	Subjek 04	70	85	Terdapat perubahan
5	Subjek 05	75	85	Terdapat perubahan
6	Subjek 06	60	75	Terdapat perubahan
7	Subjek 07	65	80	Terdapat perubahan
8	Subjek 08	60	70	Terdapat perubahan
9	Subjek 09	60	75	Terdapat perubahan
10	Subjek 10	65	75	Terdapat perubahan
11	Subjek 11	65	75	Terdapat perubahan
12	Subjek 12	60	75	Terdapat perubahan
13	Subjek 13	65	80	Terdapat perubahan
14	Subjek 14	60	80	Terdapat perubahan
15	Subjek 15	55	70	Terdapat perubahan
16	Subjek 16	65	75	Terdapat perubahan
17	Subjek 17	60	70	Terdapat perubahan
18	Subjek 18	55	75	Terdapat perubahan
19	Subjek 19	60	75	Terdapat perubahan
20	Subjek 20	65	75	Terdapat perubahan

No	Identitas Subjek	Nilai Prates	Nilai Pascates	Keterangan
21	Subjek 21	65	75	Terdapat perubahan
22	Subjek 22	70	75	Terdapat perubahan
23	Subjek 23	70	75	Terdapat perubahan
24	Subjek 24	55	70	Terdapat perubahan

**Tabel 2**

**Rekapitulasi Nilai Prates dan Pascates Menulis Puisi di Kelas Kontrol**

No	Identitas Subjek	Nilai Prates	Nilai Pascates	Keterangan
1	Subjek 01	50	60	Terdapat perubahan
2	Subjek 02	60	65	Terdapat perubahan
3	Subjek 03	60	65	Terdapat perubahan
4	Subjek 04	65	70	Terdapat perubahan
5	Subjek 05	60	65	Terdapat perubahan
6	Subjek 06	55	65	Terdapat perubahan
7	Subjek 07	55	70	Terdapat perubahan
8	Subjek 08	45	60	Terdapat perubahan
9	Subjek 09	70	75	Terdapat perubahan
10	Subjek 10	70	75	Terdapat perubahan
11	Subjek 11	55	60	Terdapat perubahan
12	Subjek 12	45	55	Terdapat perubahan
13	Subjek 13	55	60	Terdapat perubahan
14	Subjek 14	55	60	Terdapat perubahan
15	Subjek 15	60	65	Terdapat perubahan
16	Subjek 16	70	75	Terdapat perubahan
17	Subjek 17	60	65	Terdapat perubahan
18	Subjek 18	60	65	Terdapat perubahan
19	Subjek 19	60	70	Terdapat perubahan
20	Subjek 20	60	65	Terdapat perubahan
21	Subjek	65	70	Terdapat

PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DENGAN MENERAPKAN MODEL  
BERGERAK KE ARAH YANG DIPILIH (*GO TO YOUR POST*)  
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KAWALI  
KECAMATAN KAWALI KABUPATEN CIAMIS  
**RINRIN SRI SARIPAH**

No	Identitas Subjek	Nilai Prates	Nilai Pascates	Keterangan
	21			perubahan
22	Subjek 22	45	55	Terdapat perubahan
23	Subjek 23	60	65	Terdapat perubahan
24	Subjek 24	70	75	Terdapat perubahan

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t. Hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian ini adalah “Terdapat perubahan kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan model *go to your post* (bergerak ke arah yang dipilih) siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Kawali Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis.”

Berdasarkan data-data penelitian diketahui bahwa terdapat perubahan kemampuan siswa dalam menulis puisi baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Untuk mengetahui efektifitas penggunaan model di kelas eksperimen dan kelas kontrol harus diketahui terlebih dahulu signifikansi perubahan kemampuan siswa dalam menulis puisi antara prates dan pascates. Pengujian signifikansi dapat diuraikan sebagai berikut.

**Tabel 3**  
**Perhitungan Signifikanasi di Kelas Eksperimen**

$X_1$	$Y_1$	$X_1'$	$Y_1'$	$(X_1')^2$	$(Y_1')^2$
50	70	-12.92	-6.25	166.84	39.06
65	85	2.08	8.75	4.34	76.56
70	85	7.08	8.75	50.17	76.56
70	85	7.08	8.75	50.17	76.56
75	85	12.08	8.75	146.01	76.56
60	75	-2.92	-1.25	8.51	1.56
65	80	2.08	3.75	4.34	14.06
60	70	-2.92	-6.25	8.51	39.06
60	75	-2.92	-1.25	8.51	1.56
65	75	2.08	-1.25	4.34	1.56
65	75	2.08	-1.25	4.34	1.56

$X_1$	$Y_1$	$X_1'$	$Y_1'$	$(X_1')^2$	$(Y_1')^2$
60	75	-2.92	-1.25	8.51	1.56
65	80	2.08	3.75	4.34	14.06
60	80	-2.92	3.75	8.51	14.06
55	70	-7.92	-6.25	62.67	39.06
65	75	2.08	-1.25	4.34	1.56
60	70	-2.92	-6.25	8.51	39.06
55	75	-7.92	-1.25	62.67	1.56
60	75	-2.92	-1.25	8.51	1.56
65	75	2.08	-1.25	4.34	1.56
65	75	2.08	-1.25	4.34	1.56
70	75	7.08	-1.25	50.17	1.56
70	75	7.08	-1.25	50.17	1.56
55	70	-7.92	-6.25	62.67	39.06
<b>1510</b>	<b>1830</b>			<b>795.8</b>	<b>562.5</b>
<b>62.92</b>	<b>76.25</b>				

**Tabel 4**  
**Perhitungan Signifikanasi di Kelas Kontrol**

$X_2$	$Y_2$	$X_2'$	$Y_2'$	$(X_2')^2$	$(Y_2')^2$
50	60	-8.75	-5.63	76.56	31.64
60	65	1.25	-0.63	1.56	0.39
60	65	1.25	-0.63	1.56	0.39
65	70	6.25	4.38	39.06	19.14
60	65	1.25	-0.63	1.56	0.39
55	65	-3.75	-0.63	14.06	0.39
55	70	-3.75	4.38	14.06	19.14
45	60	-13.75	-5.63	189.06	31.64
70	75	11.25	9.38	126.56	87.89
70	75	11.25	9.38	126.56	87.89
55	60	-3.75	-5.63	14.06	31.64
45	55	-13.75	-10.63	189.06	112.89
55	60	-3.75	-5.63	14.06	31.64
55	60	-3.75	-5.63	14.06	31.64
60	65	1.25	-0.63	1.56	0.39
70	75	11.25	9.38	126.56	87.89
60	65	1.25	-0.63	1.56	0.39

X <sub>2</sub>	Y <sub>2</sub>	X <sub>2</sub> '	Y <sub>2</sub> '	(X <sub>2</sub> ') <sup>2</sup>	(Y <sub>2</sub> ') <sup>2</sup>
60	65	1.25	-0.63	1.56	0.39
60	70	1.25	4.38	1.56	19.14
60	65	1.25	-0.63	1.56	0.39
65	70	6.25	4.38	39.06	19.14
45	55	-	-	-	-
		13.75	10.63	189.06	112.89
60	65	1.25	-0.63	1.56	0.39
70	75	11.25	9.38	126.56	87.89
<b>1410</b>	<b>1575</b>			<b>1312.5</b>	<b>815.625</b>
<b>58.75</b>	<b>65.63</b>				

1. Uji beda hasil prates (X<sub>1</sub>) dan pascates (Y<sub>1</sub>) model *go to your post*

Diketahui :

$$MX_1 = 62,92 \quad \sum(X'_1)^2 = 795,8 \quad N = 24$$

$$MY_1 = 76,25 \quad \sum(Y'_1)^2 = 562,5 \quad N = 24$$

Mencari : (1) standar deviasi, (2) derajat kebebasan, (3) Critical Ratio (CR)

$$S_1 = \sqrt{\frac{\sum(X'_1)^2}{N}}$$

$$S_1 = \sqrt{\frac{795,8}{24}} = \sqrt{33,158} = 5,76$$

$$S_2 = \sqrt{\frac{\sum(Y'_1)^2}{N}}$$

$$S_2 = \sqrt{\frac{562,5}{24}} = \sqrt{23,4375} = 4,84$$

$$df = N_1 + N_2 - 2$$

$$df = 24 + 24 - 2 = 46$$

$$CR = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\left[\frac{(S_1)^2}{N_1} + \frac{(S_2)^2}{N_2}\right]}}$$

$$CR = \frac{76,25 - 62,92}{\sqrt{\left[\frac{(5,76)^2}{24} + \frac{(4,84)^2}{24}\right]}}$$

$$= \frac{13,33}{\sqrt{1,3824 + 0,976}}$$

$$= \frac{13,33}{\sqrt{2,3584}} = \frac{13,33}{1,536}$$

$$CR = 8,69$$

Harga kritik nilai t untuk df = 46 pada taraf signifikan 5% atau tingkat kepercayaan 95%

adalah 1,68. Nilai CR > t<sub>tabel</sub> atau 8,69 > 1,68. Berarti nilai *Critical Ratio* lebih besar daripada nilai t<sub>tabel</sub>, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata prates dan pascates atau terdapat perubahan yang signifikan kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan model *go to your post* (bergerak ke arah yang dipilih) siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Kawali Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis. Hal di atas telah membuktikan hipotesis kerja (H<sub>a</sub>) dapat diterima dapat hipotesis nihil (H<sub>0</sub>) ditolak.

2. Uji beda hasil prates (X<sub>2</sub>) dan pascates (Y<sub>2</sub>) model *window shopping*

Diketahui :

$$MX_2 = 58,75 \quad \sum(X'_2)^2 = 1312,5 \quad N = 24$$

$$MY_2 = 65,63 \quad \sum(Y'_2)^2 = 815,625 \quad N = 24$$

Mencari : (1) standar deviasi, (2) derajat kebebasan, (3) Critical Ratio (CR)

$$S_1 = \sqrt{\frac{\sum(X'_2)^2}{N}}$$

$$S_1 = \sqrt{\frac{1312,5}{24}} = \sqrt{5,469} = 2,34$$

$$S_2 = \sqrt{\frac{\sum(Y'_2)^2}{N}}$$

$$S_2 = \sqrt{\frac{815,625}{24}} = \sqrt{33,984} = 5,83$$

$$df = N_1 + N_2 - 2$$

$$df = 24 + 24 - 2 = 46$$

$$CR = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\left[\frac{(S_1)^2}{N_1} + \frac{(S_2)^2}{N_2}\right]}}$$

$$CR = \frac{65,63 - 58,75}{\sqrt{\left[\frac{(2,34)^2}{24} + \frac{(5,83)^2}{24}\right]}}$$

$$= \frac{6,88}{\sqrt{0,22815 + 1,1462}}$$

$$= \frac{6,88}{\sqrt{1,37435}} = \frac{6,88}{1,172}$$

$$CR = 5,87$$

Harga kritik nilai t untuk df = 46 pada taraf signifikan 5% atau tingkat kepercayaan 95%



adalah 1,68. Nilai  $CR > t_{\text{tabel}}$  atau  $8,69 > 1,68$ . Berarti nilai *Critical Ratio* lebih besar dari nilai  $t_{\text{tabel}}$ , maka terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata prates dan pascates atau terdapat perubahan yang signifikan kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan model *window shopping* siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Kawali Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis.

3. Uji beda hasil pasca tes model *go to your post* ( $Y_1$ ) dengan pascates model *window shopping* ( $Y_2$ )

Diketahui :

$$MY_1 = 76,25 \quad \sum(Y'_1)^2 = 562,5 \quad N = 24$$

$$MY_2 = 65,63 \quad \sum(Y'_2)^2 = 815,625 \quad N = 24$$

Mencari : (1) standar deviasi, (2) derajat kebebasan, (3) Critical Ratio (CR)

$$S_1 = \sqrt{\frac{\sum(Y'_1)^2}{N}}$$

$$S_1 = \sqrt{\frac{562,5}{24}} = \sqrt{23,4375} = 4,84$$

$$S_2 = \sqrt{\frac{\sum(Y'_2)^2}{N}}$$

$$S_2 = \sqrt{\frac{815,625}{24}} = \sqrt{33,984} = 5,83$$

$$df = N_1 + N_2 - 2$$

$$df = 24 + 24 - 2 = 46$$

$$CR = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\left[\frac{(S_1)^2}{N_1} + \frac{(S_2)^2}{N_2}\right]}}$$

$$\begin{aligned} CR &= \frac{76,25 - 65,63}{\sqrt{\left[\frac{(4,84)^2}{24} + \frac{(5,83)^2}{24}\right]}} \\ &= \frac{10,62}{\sqrt{0,976 + 1,1462}} \\ &= \frac{10,62}{\sqrt{2,1222}} = \frac{10,62}{1,457} \end{aligned}$$

$$CR = 7,29$$

Harga kritik nilai  $t$  untuk  $df = 46$  pada taraf signifikan 5% atau tingkat kepercayaan 95% adalah 1,68. Nilai  $CR > t_{\text{tabel}}$  atau  $7,29 > 1,68$ . Berarti nilai *Critical Ratio* lebih besar dari nilai  $t_{\text{tabel}}$ , maka terdapat perbedaan yang

signifikan antara nilai rata-rata pascates model *go to your post* dengan pascates model *window shopping* atau terdapat perbedaan perubahan yang signifikan kemampuan siswa dalam menulis puisi antara penggunaan model *go to your post* dengan *window shopping* siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Kawali Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis. Penggunaan model *go to your post* lebih efektif dibanding model *window shopping* dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil kajian struktur wacana Berdasarkan hasil peneitian dan pembahasan tentang pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan model bergerak ke arah yang dipilih (*go to your post*) pada siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Kawali Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis, maka diperoleh simpulan sebagai berikut: Terdapat perubahan yang signifikan pada kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan model *go to your post*. Hal itu dibuktikan dengan nilai *Critical Ratio* (CR) sebesar 8,69. Harga kritik nilai  $t$  untuk  $df = 46$  pada taraf signifikan 5% atau tingkat kepercayaan 95% adalah 1,68. Nilai  $CR > t_{\text{tabel}}$  atau  $8,69 > 1,68$ . Berarti nilai *Critical Ratio* lebih besar daripada nilai  $t_{\text{tabel}}$ , maka terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata prates dan pascates atau terdapat perubahan yang signifikan kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan model *go to your post* (bergerak ke arah yang dipilih) siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Kawali Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis. Perbandingan dengan kelas kontrol menghasilkan nilai CR sebesar 7,29. Nilai  $CR > t_{\text{tabel}}$  atau  $7,29 > 1,68$ . Berarti Penggunaan model *go to your post* lebih efektif dibanding model *window shopping* dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, agar pembelajaran menulis puisi

dengan menggunakan model *go to your post* lebih berhasil, maka disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk melaksanakan pembelajaran aktif, maka model *go to your post* dapat digunakan dalam menulis puisi, karena berdasarkan hasil penelitian penggunaan model tersebut menunjukkan hasil yang baik dalam menulis puisi.
2. Agar penggunaan model *go to your post* dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi, guru hendaknya mempelajarinya lebih mendalam tentang penerapan model tersebut.
3. Agar pembelajaran lebih bermakna, penggunaan model *go to your post* harus diterapkan sungguh-sungguh dan tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asse dan Nursyam. (2014). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di Insutut Agama Islam Negeri Palu*. Jurnal, Vol. 2, No.2. Palu: IAIN Palu. (20 Maret 2017)
- Asyura, Jainudin. 2013. *Makalah Kreatif Menulis*. [Tersedia].  
<http://jhaynkimia.blogspot.com/2013/06/makalah-kreatifitas-menulis-sastra.html> (7 Desember 2016).
- Berdiati, Ika. 2010. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Pakem*. Bandung: Segi Arsy.
- Elpandi. (2011). *Penggunaan Strategi Go To Your Post untuk Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) pada Materi Globalisasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 052 Bukit Raya Kota Pekanbaru*. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. (20 Maret 2017)
- Gumiati, Teti (2011) *Kiat Praktis Menulis Puisi Teori dan Aplikasi*. Bandung: Batic Press.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, Kosadi. 2001. *Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia*. Trimitra Mandiri.
- Immortal, Publisher. 2012. *Kamus Pintar Puisi dan Majas*. Yogyakarta.
- Lha, Faa Ajja. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. [Tersedia].  
<http://faaafganismecommunity.blogspot.com/2011/10/perencanaan-pembelajaran.html> (7 Desember 2016).
- Nurdiansah, Andi. 2011. *Manfaat dan Fungsi Perencanaan Pembelajaran*. [Tersedia].  
<http://andinurdiansah.blogspot.com/2011/11/manfaat-dan-fungsi-perencanaan.html> (7 Desember 2016).
- Nurdiansyah, Andi. (2010). *Kelebihan dan Kelemahan Active Learning*. (Online). [Tersedia]  
[http://andinurdiansah.blogspot.co.id/2010/11/kelebihan-dan-kelemahan-active-learning\\_12.html](http://andinurdiansah.blogspot.co.id/2010/11/kelebihan-dan-kelemahan-active-learning_12.html). (20 Maret 2017)
- Padi, editorial. 2013. *Kumpulan Super Lengkap Sastra Indonesia*. Jakarta: Ilmu Padi Infra Pustaka Makmur.
- Rakim. 2008. *Desain Penelitian*. [Tersedia].  
<http://rakim-ykp.blogspot.com/2008/06/desain-penelitian.html> (8 Desember 2016).
- Santosa, Joko. 2013. *Buku Pintar Pantun Puisi Lama Melayu dan Peribahasa Indonesia*. Yogyakarta: Araska.
- Sugiarto, Eko. 2013. *Cara Mudah Menulis Pantun Puisi Cerpen*. Yogyakarta: Khitah Publishing.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tasdik, Komarudin. 2010. *Pentingnya Perencanaan Pembelajaran*.

PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DENGAN MENERAPKAN MODEL  
BERGERAK KE ARAH YANG DIPILIH (*GO TO YOUR POST*)  
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KAWALI  
KECAMATAN KAWALI KABUPATEN CIAMIS  
**RINRIN SRI SARIPAH**

[Tersedia].

<http://komarudintasdik.wordpress.com/2011/10/10/pentingnya-perencanaan-pembelajaran/> (9 Desember 2016).

Waluyo, Herman J. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Wikipedia. 2013. *Pembelajaran*. [Tersedia]  
<http://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran> (9 Desember 2016)